

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penciptaan pada karya batik *Prada* berbasis Ornamen Batak Toba dengan Teknik batik tulis, Maka penulis memperoleh kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Proses penciptaan karya batik *Prada* berbasis Ornamen Batak Toba dengan Teknik Batik Tulis menggunakan metode Gustami dengan metode tiga tahap yakni, tahapan pertama eksplorasi dengan cara mencari sumber ide dan konsep untuk menerapkan Ornamen Batak Toba. Tahapan kedua Proses menuangkan ide ke dalam desain sebagai tahap perancangan. Dan tahapan ketiga yaitu tahap perwujudan yang merupakan proses menuangkan ide gagasan ke dalam desain untuk mewujudkan hasil karya.
2. Hasil karya batik tulis ini menerapkan Ornamen Batak Toba yang diwujudkan dalam 12 karya dengan ukuran 105 x 200 cm. Warna yang digunakan ialah warna merah, hitam dan putih serta penerapan warna emas atau *prada*. Bentuk dan desain Karya yang di terapkan menggunakan motif-motif ornamem Batak Toba. Penerapan pada pengaplikasian warna emas pada karya batik ornamen Batak Toba berfungsi untuk memberikan kesan mewah serta dapat mempertegas bagian garis pada motif-motif tertentu tanpa mengubah makna dan

filosofi bagian garis pada motif-motif tertentu tanpa mengubah makna dan filosofi yang terkandung dalam setiap motif Batak Toba. Makna simbolik dari setiap Ornamen tetap dipertahankan meskipun ada sentuhan warna emas dalam penambahan pewarnaan pada batik dengan Ornamen Batak Toba.

B. Saran

Berdasarkan hasil penciptaan batik *Prada* berbasis ornamen Batak Toba dengan Teknik batik tulis. Maka penulis memberikan saran-saran untuk perkembangan yang dapat dijadikan upaya untuk penciptaan karya selanjutnya.

1. Penulis berharap kedepannya terhadap penelitian selanjutnya untuk mendalami dan memahami tentang makna dan filosofis simbol ornamen-ornamen Batak Toba agar dapat memberikan pemahaman yang luas dan melestarikan budaya bagi masyarakat tentang kebudayaan Batak Toba.
2. Penulis berharap pentingnya Pendidikan dan pelatihan dalam menciptakan batik yang berkualitas serta memberikan pemahaman lebih mendalam tentang seni batik.
3. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi penting bagi akademisi, praktisi seni, masyarakat umum dalam memahami batik sebagai warisan budaya yang tidak hanya dilestarikan, tetapi juga dikembangkan untuk masa depan yang lebih berkelanjutan.